BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Tindak tutur meminta maaf bahasa Jepang dalam drama serial *Riaou No Musuko* menggunakan empat strategi dan disertai sub strategi yang akan dibahas disini sebagai berikut: (1) Strategi Langsung tanpa Basa-basi (*Bald on Record Strategy*) ditemukan 1 sub strategi yaitu Tidak Mengurangi Ancaman Muka dengan menggunakan kondisi ke 3 yaitu Penutur memperlihatkan kepeduliannya pada mitra tutur. (2) Strategi Kesantunan Positif (*Positive Politeness Strategy*) ditemukan dua belas sub strategi yaitu (a) Sub-strategi 1: memberi perhatian kepada lawan tutur dengan cara memperhatikan minat, keinginan, kelakuan, kebutuhan dan barang-barang lawan tutur. (b) Sub-strategi 2: melebihkan minat, persetujuan, simpati terhadap lawan tutur dengan memberikan intonasi maupun penekanan melalui tuturannya. (c) Sub-strategi 3: meningkatkan ketertarikan terhadap lawan tutur dengan menyelipkan ungkapan yang menarik perhatian lawan tutur. (d) Sub-strategi 4: menggunakan penanda yang menunjukkan jati diri atau kelompok dengan menggunakan bentuk sapaan, bahasa atau dialek kelompok, jargon, slang dan ellipsis. (e) Sub-strategi 5: mencari dan mengusahakan persetujuan terhadap lawan tutur dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur untuk

menunjukkan kesetujuannya. (f) Sub-strategi 6: menghindari ketidaksetujuan terhadap lawan tutur dengan cara menunjukkan persetujuan. (g) Sub-strategi 9: menyatakan bahwa penutur memahami dan memperhatikan keinginan lawan tuturnya. (h) Sub-strategi 10: membuat penawaran atau janji dengan tujuan memuaskan muka positif lawan tutur. (i) Sub-strategi 11: menunjukkan rasa optimisme beranggapan bahwa lawan tutur menginginkan atau membantu penutur mencapai keinginan penutur. (j) Sub-strategi 12: berusaha melibatkan lawan tutur dan penutur dalam suatu kegiatan tertentu dengan penggunaan kata ayo atau kita misalnya. (k) Sub-strategi 13: memberikan dan meminta alasan dengan melibatkan lawan tutur dalam suatu kegiatan yang dikehendaki penutur. (l) Sub-strategi 14: mengharap atau menuntut timbal balik. (3) Strategi Kesantunan Negatif (*Negative Politeness Strategy*) ditemukan empat sub strategi yaitu (a) Sub-strategi 1: ungkapan secara tidak langsung untuk menghindari gangguan terhadap lawan tutur. (b) Sub-strategi 2: Penutur menghindari anggapan atau perkiraan bahwa apapun dalam FTA pada tuturannya menarik perhatian mitra tutur. Redress dapat berupa pertanyaan. (c) Sub-strategi 3: bersikap pesimis dengan cara bersikap hati-hati dan jangan terlalu optimis. (d) Sub-strategi 4: meminimalkan pembebanan terhadap lawan tutur dengan mengurangi kekuatan atau daya ancaman terhadap muka lawan tutur. (4) Strategi Tidak Langsung (*Off Record Strategy*) ditemukan 4 sub strategi yaitu : (a) Sub-strategi 1: memberi petunjuk dengan mengemukakan alasan melakukan tindakan. (b) Sub-strategi 2:

mengasosiasikan petunjuk dengan menyebutkan sesuatu yang diasosiasikan pada tindakan yang diminta kepada lawan tutur. (c) Sub-strategi 5: menyatakan suatu hal secara berlebihan dengan membesar-besarkan keadaan dari yang sebenarnya. (d) Sub-strategi 8: menyindir dengan cara menyatakan maksud secara tidak langsung dan berlawanan.

2 FTA (*Face Threatening Act*) yang digunakan dalam drama serial *Riaou No Musuko* yaitu *Positif Face* dan *Negatif Face*, jumlah keseluruhan *Positif Face* ada 27 yang terjaring dalam drama serial *Riaou No Musuko* dan jumlah keseluruhan *Negatif Face* ada 14 yang terjaring dalam drama serial *Riaou No Musuko.*

Adapun dalam meminta maaf penutur akan memilih strategi meminta maaf sesuai dengan konteks, dan menggunakan ungkapan serta tuturan meminta maaf sesuai dengan sub strategi dan FTA yang digunakan sesuai percakapan antara penutur dan petutur.

5.2 Saran

Pembahasan mengenai Strategi Kesantunan FTA Ungkapan Meminta Maaf perlu dikaji secara lebih mendalam karena masih banyak hal-hal lain yang belum terungkap, misalnya jika dikaitkan dengan jenis kelamin, atau pendidikan. Di samping ungkapan meminta maaf, masih ada tindak ilokusi lain yang perlu dikaji seperti permintaan, penolakan, atau pujian. Temuan hasil penelitihan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mempelajari ungkapan meminta maaf bahasa Jepang.